

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Pada tahap analisis sistem ini yaitu memberikan gambaran mengenai sistem yang diamati, yaitu sistem yang sedang berjalan. Dalam hal ini penulis menganalisis sistem penyusunan laporan perjanjian kinerja di sub PT Pikiran Rakyat. Berbagai hal mengenai kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada sistem tersebut dapat diidentifikasi dan diketahui sehingga akan ditemukan beberapa fakta maupun data yang akan dijadikan sebagai bahan uji dan analisis.

4.1.1. Prosedur/Tahapan yang Dianalisis Berdasarkan Bagiannya

Dalam Melaksanakan penyusunan laporan perjanjian kinerja terdapat beberapa prosedur yang dijelaskan kedalam bentuk narasi dan digambarkan dalam bentuk flowmap agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai sistem yang dianalisis.

4.1.2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem penyusunan laporan perjanjian kinerja di sub bagian program PT. Pikiran Rakyat. Dokumen yang digunakan diantaranya :

1. Nama Dokumen : Data Berita
Deskripsi : Merupakan data berita hasil kejadian ditempat
Sumber : Wartawan
Tujuan : Bagian Redaksi
Fungsi : Sebagai data untuk pembuatan koran
Elemen Data : Nomor berita, foto, data berita, lokasi berita, tanggal berita, data iklan
2. Nama Dokumen : Data Pdf Berita
Deskripsi : Merupakan data koran dari bagian Redaktur untuk dicetak
Sumber : Bagian Pracetak
Tujuan : Bagian Produksi

- | | |
|-----------------|--|
| Fungsi | : Untuk di cetak dimesin |
| Elemen Data | : Nomor berita, tanggal koran, data berita, lokasi berita, data iklan |
| 3. Nama Dokumen | : Data Koran |
| Deskripsi | : Merupakan data koran dari bagian Redaktur untuk dokumentasi |
| Sumber | : Bagian Pracetak |
| Tujuan | : Untuk Dokumentasi |
| Fungsi | : Untuk mendokumentasi data berita |
| Elemen Data | : Nomor berita, tanggal koran, data berita, data iklan, lokasi berita, |

4.1.3. Analisis Prosedur yang Berjalan

Berikut ini merupakan prosedur-prosedur dari sistem yang berjalan.

a. Prosedur Pembuatan Koran

1. Wartawan membuat data berita yang kemudian akan diserahkan pada bagian Redaksi.
2. Bagian Redaksi membuat judul berita dan daftar berita dari data berita yang diberikan Wartawan, setelah itu akan diserahkan ke Wartawan.
3. Kemudian Wartawan menyusun berita lalu melengkapi data berita dengan foto setelah selesai lalu diberikan ke bagian Redaktur.
4. Bagian Redaksi memberikan iklan yang di dapat ke bagian Redaktur untuk di gabungkan kedalam berita.
5. Berita dibaca dan dikoreksi oleh bagian Redaktur. Jika sudah sesuai maka dilakukan edit berita, foto, dan menambahkan iklan, jika belum sesuai maka akan diberikan ke Wartawan untuk diperbaiki.
6. Setelah bagian Redaktur selesai mengedit kemudian diberikan ke bagian Pracetak.
7. Kemudian bagian Pracetak memproses berita yang sudah selesai menjadi pdf, yang nantinya akan di cetak dan di arsipkan ke aplikasi.
8. Pada akhir bulan bagian Pracetak membuat laporan pembuatan koran untuk diserahkan ke Direktur Utama.

b. Prosedur Pencetakan Koran

1. Bagian Pracetak memberikan berita berbentuk pdf ke bagian Produksi untuk di print.
2. Kemudian di bagian Produksi, koran pdf di print ke plate (lembaran alumunium).
3. Setelah itu plate dan kertas dipasangkan ke mesin cetak untuk di print menjadi koran oleh bagian Produksi.
4. Setelah koran di print oleh bagian Produksi kemudian diserahkan ke bagian Sirkulasi untuk disusun.
5. Kemudian koran yang sudah di susun akan disebarakan oleh bagian Sirkulasi.
6. Pada akhir bulan bagian Sirkulasi membuat laporan pencetakan koran untuk diserahkan ke Direktur Utama.

c. Prosedur Pengarsipan

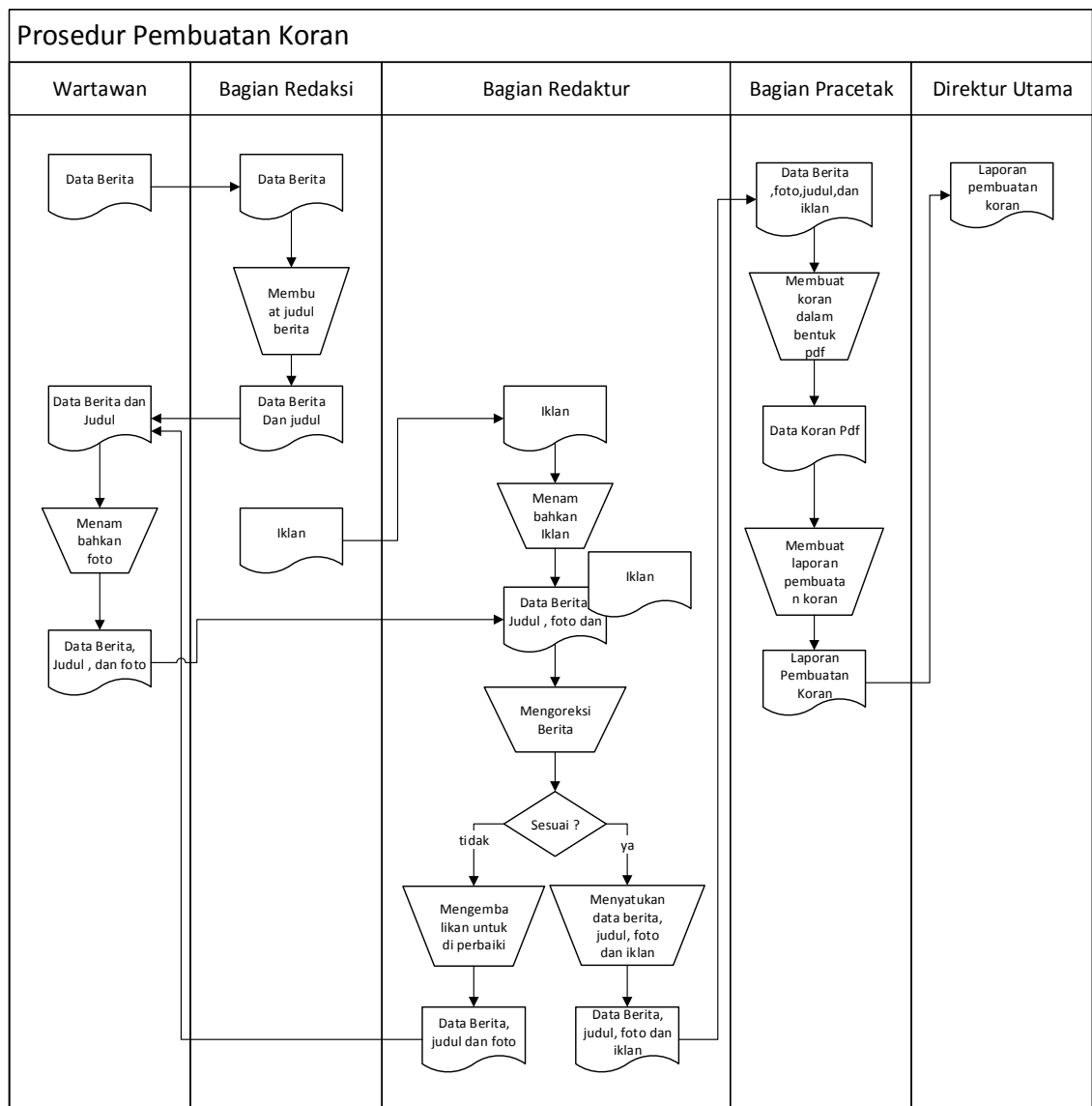
1. Bagian Pracetak memberikan data berita berbentuk pdf ke bagian Dokumentasi untuk proses copy with formatting lalu paste merge formatting.
2. Kemudian Bagian Dokumentasi memilah berita dan iklan. Jika data koran berbentuk berita maka Bagian Dokumentasi akan memindahkan berita dari pdf ke word dengan menggunakan copy with formatting lalu paste merge formatting, sedangkan jika berbentuk iklan maka tidak akan dilakukan pengolahan dan dikembalikan kepada bagian Pusat Data dan Bahasa.
3. Kemudian bagian Dokumentasi mengecek kembali hasil pekerjaannya sebelum diberikan kepada bagian Pusat Data dan Bahasa.
4. Berita yang sudah selesai di copy with formatting lalu paste merge formatting oleh bagian Dokumentasi, kemudian akan diberikan kepada bagian Pusan Data dan Bahasa.
5. Kemudian bagian Pusat Data dan Bahasa memeriksa hasil dari berita yang telah dikerjakan oleh bagian Dokumentasi. Jika berita yang sudah dikerjakan sudah sesuai makan bagian Pusat Data dan Bahasa akan memberikan hasil pekerjaan kepada bagian Dokumentasi untuk proses penginputan, sedangkan jika ada yang belum lengkap maka bagian Pusat Data dan Bahasa akan dikembalikan kepada bagian Dokumentasi untuk dilengkapi.

6. Setelah itu bagian Dokumentasi menginput kan berita yang telah dikerjakan kedalam aplikasi Saung, sebagai proses pengarsipan, bagian dokumentasi memberikan data berita yang sudah di arsipkan ke bagian Pusat data dan bahasa untuk di buat laporan.
7. Pada akhir bulan bagian pusat data dan bahasa membuat laporan pengarsipan koran untuk diserahkan ke Direktur Utama.

4.1.4. Flowmap

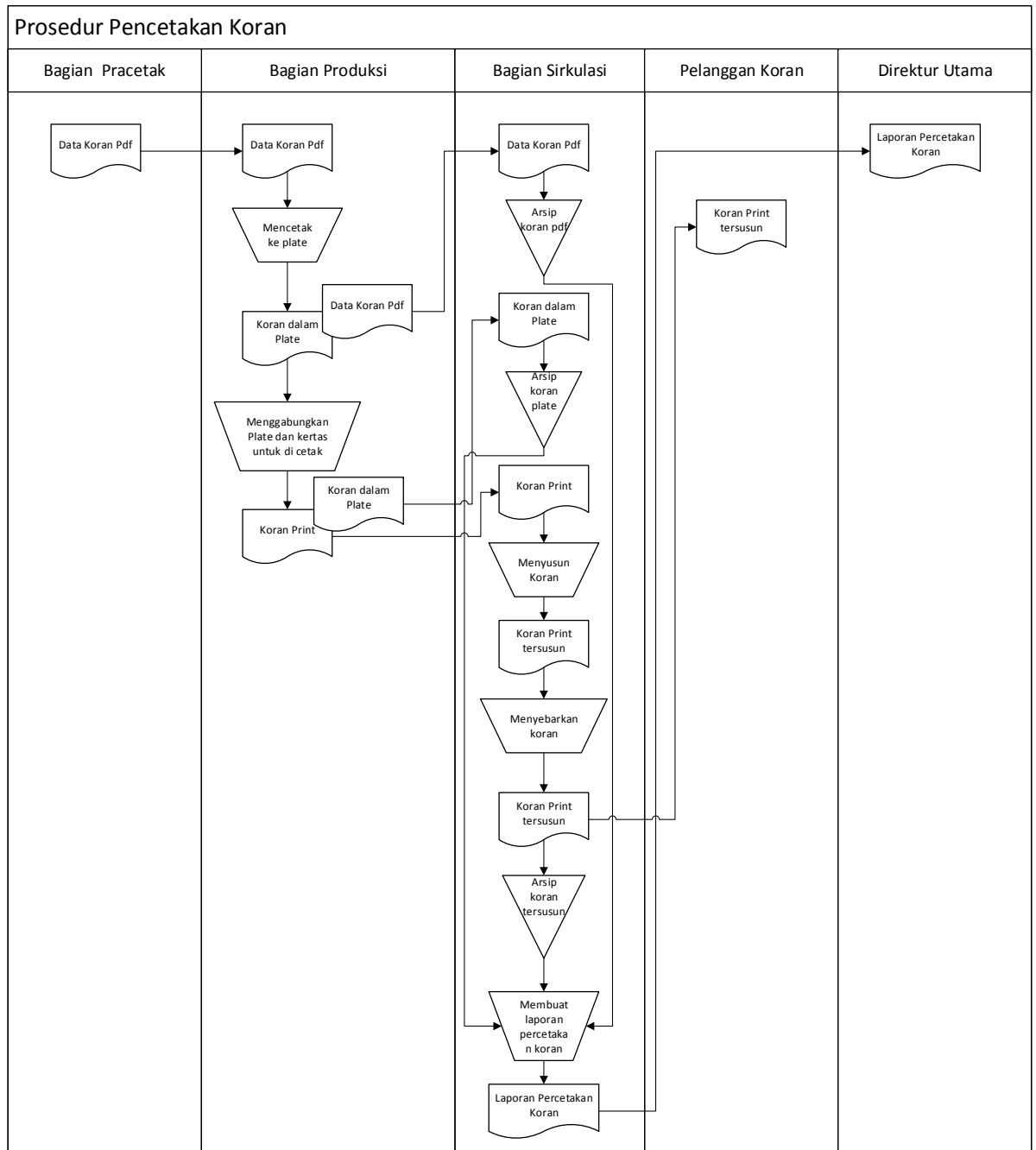
Berikut ini merupakan flowmap-flowmap dari sistem yang berjalan

a. Flowmap Prosedur Pembuatan Koran



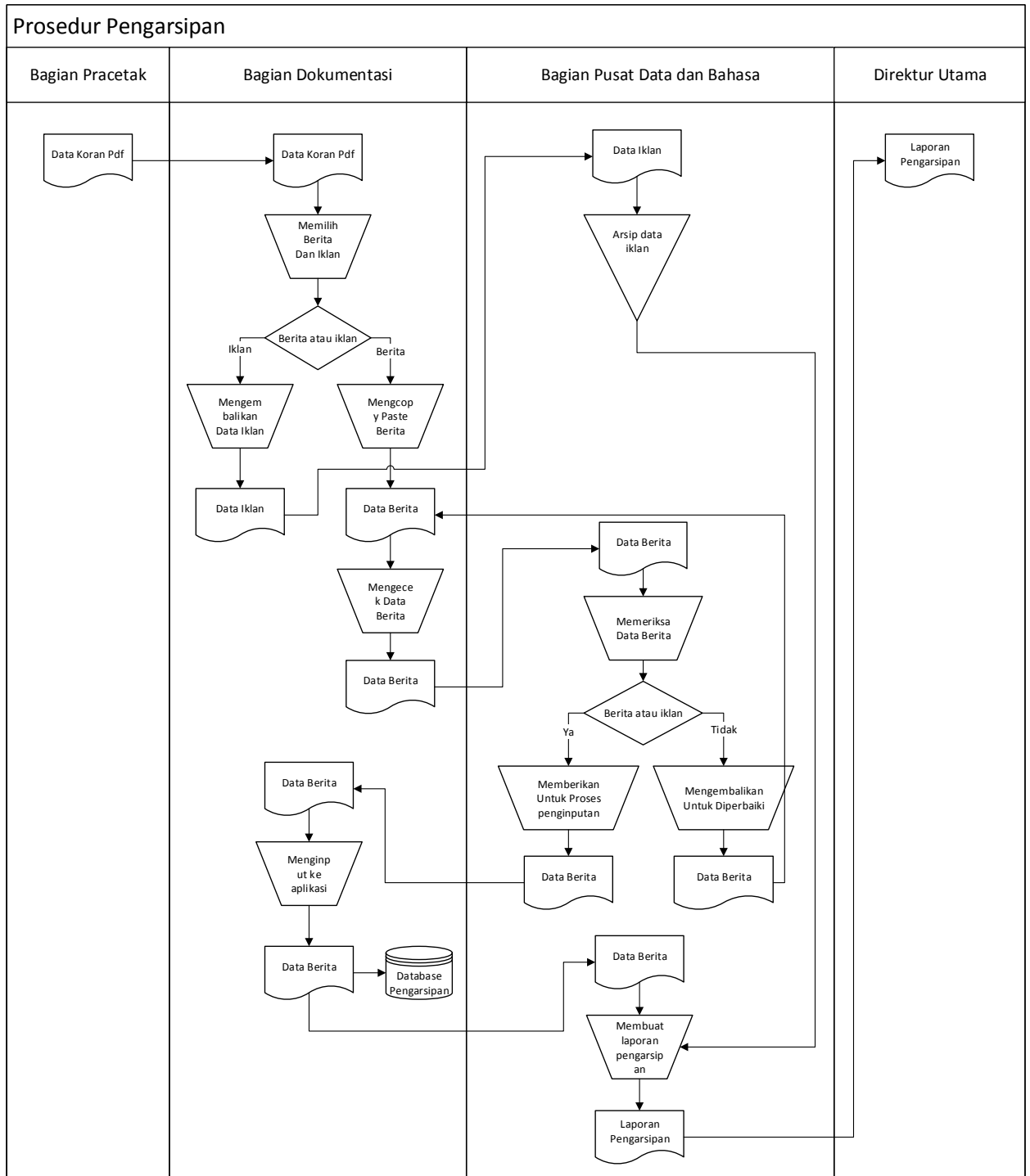
Gambar 4.1. Flowmap Prosedur Pembuatan Koran

B. Flowmap Prosedur Pencetakan Koran



Gambar 4.2. Flowmap Prosedur Pencetakan Koran

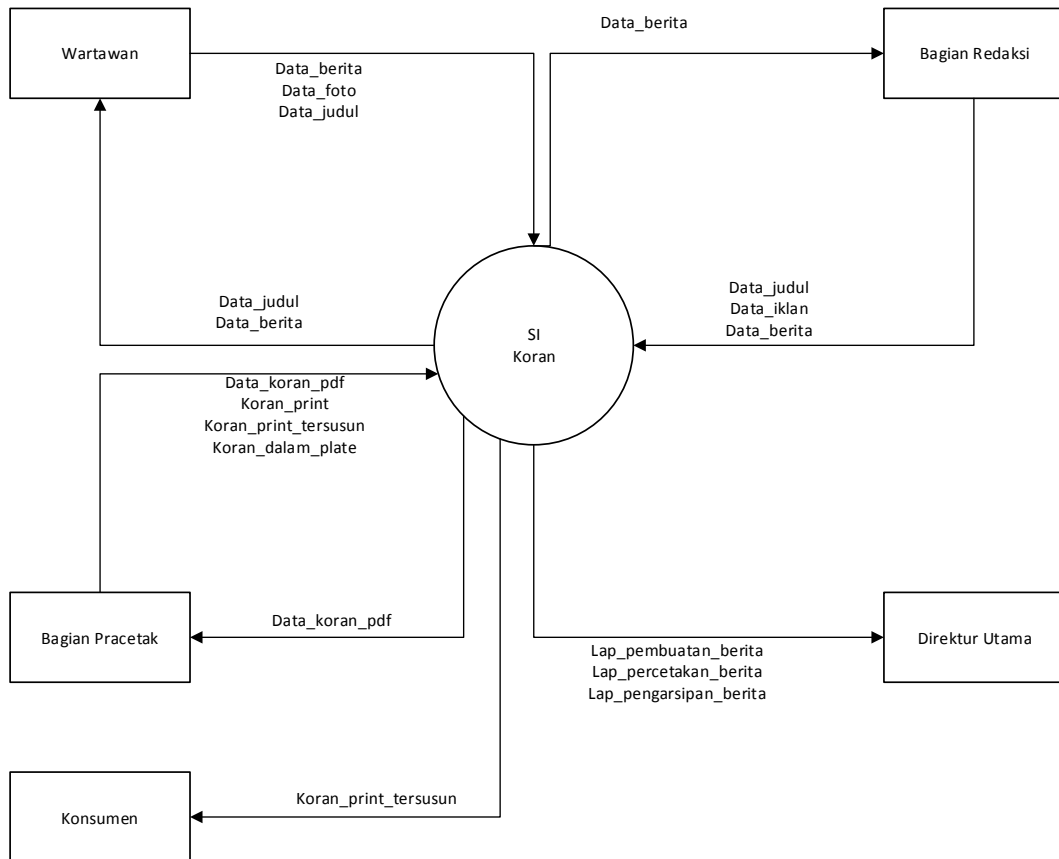
C. Flowmap Prosedur Pengarsipan



Gambar 4.3. Flowmap Prosedur Pengarsipan

4.1.5 Diagram Konteks

Berikut ini merupakan diagram konteks dari sistem yang berjalan

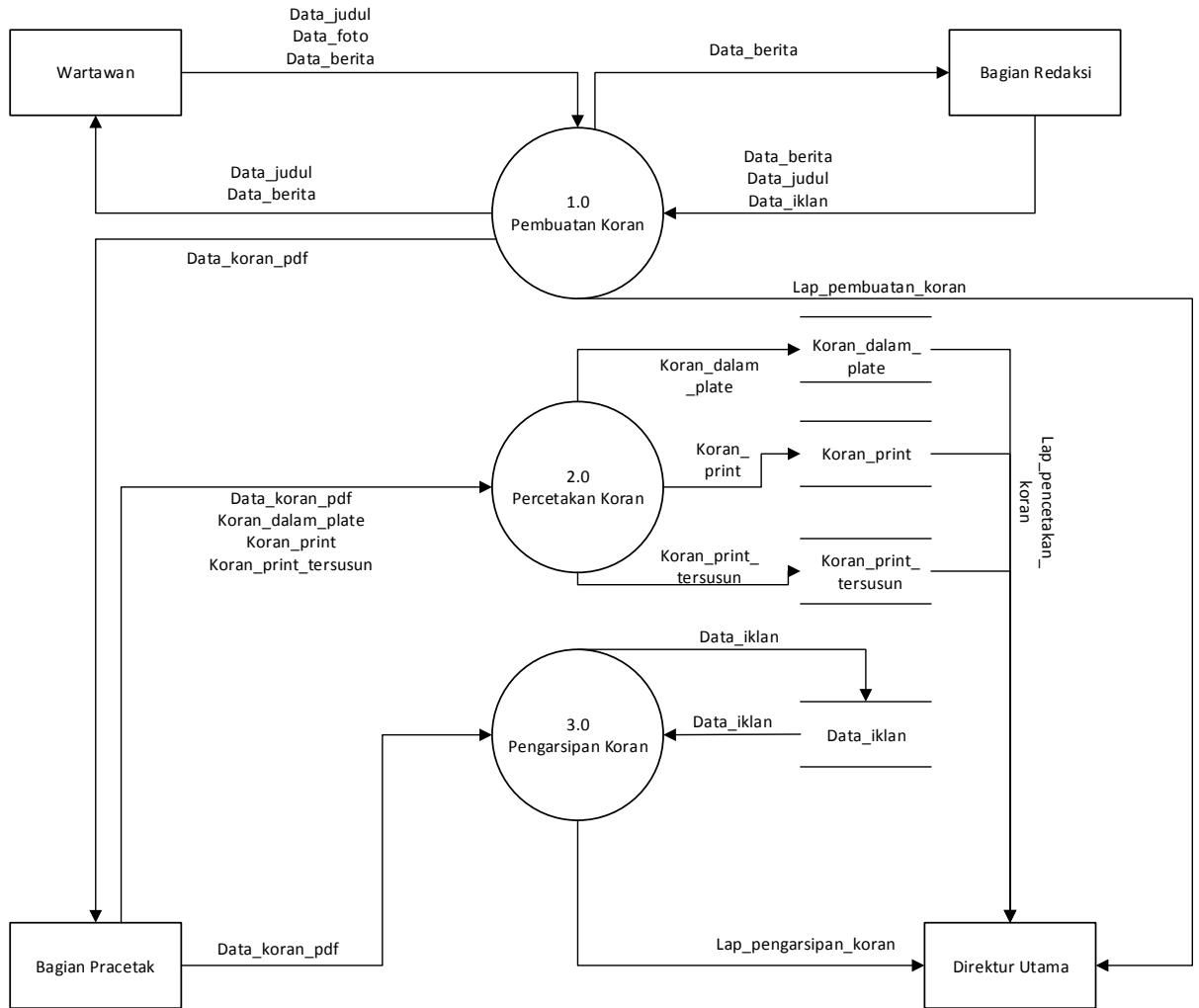


Gambar 4.4. Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

4.1.6 Data Flow Diagram (DFD)

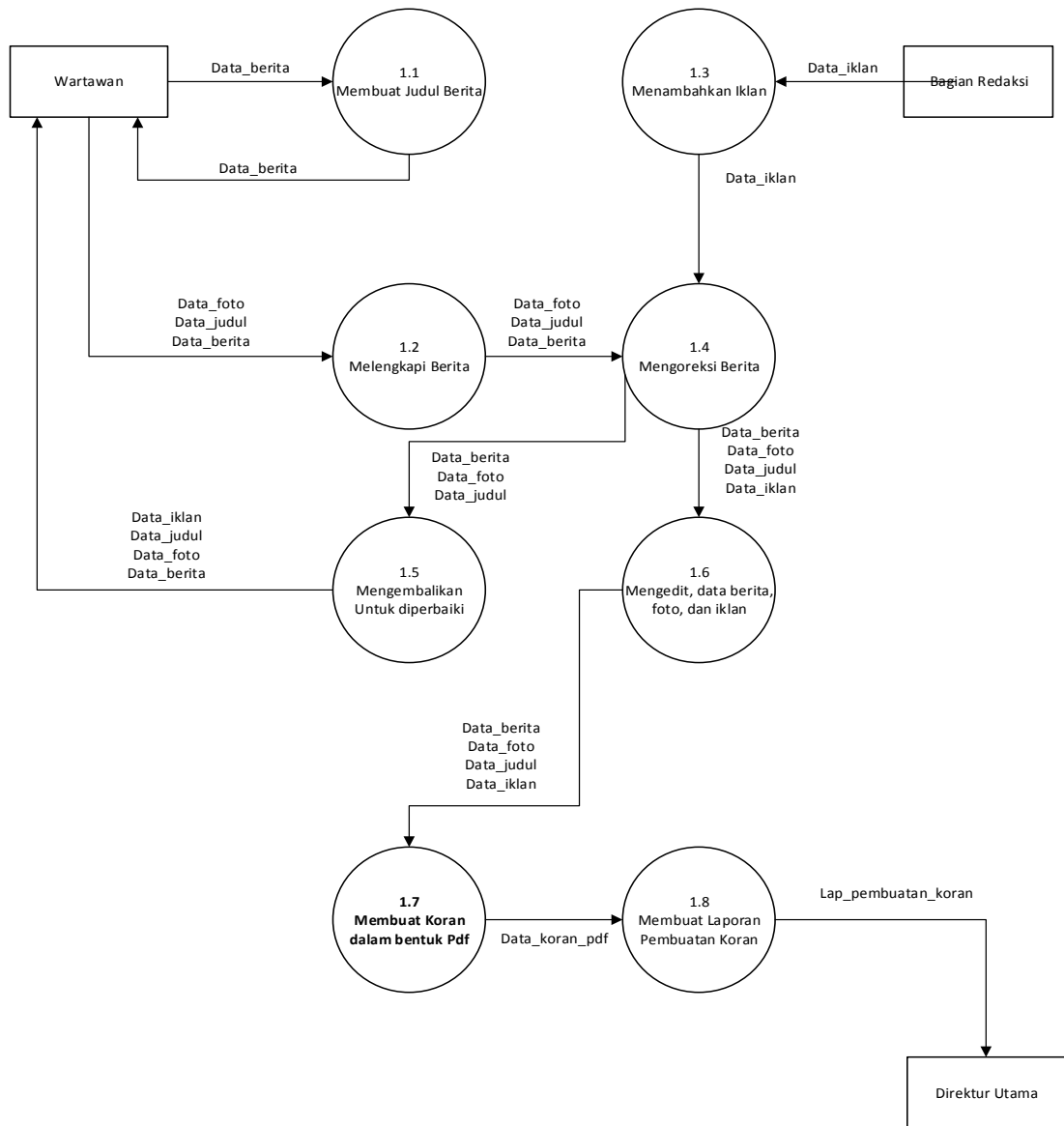
Berikut ini merupakan Data Flow Diagram dari sistem yang berjalan.

a. DFD Level 1 Sistem yang Sedang Berjalan



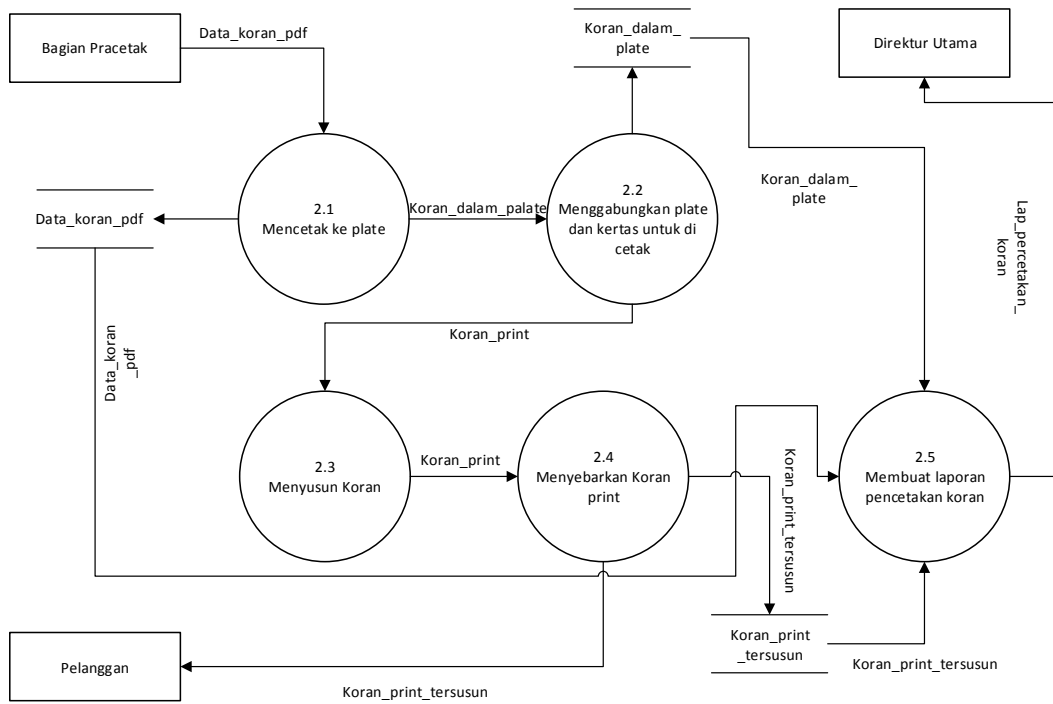
Gambar 4.5. DFD Level 1 Sistem yang Berjalan

b. DFD lvl 2 Proses Pembuatan Koran



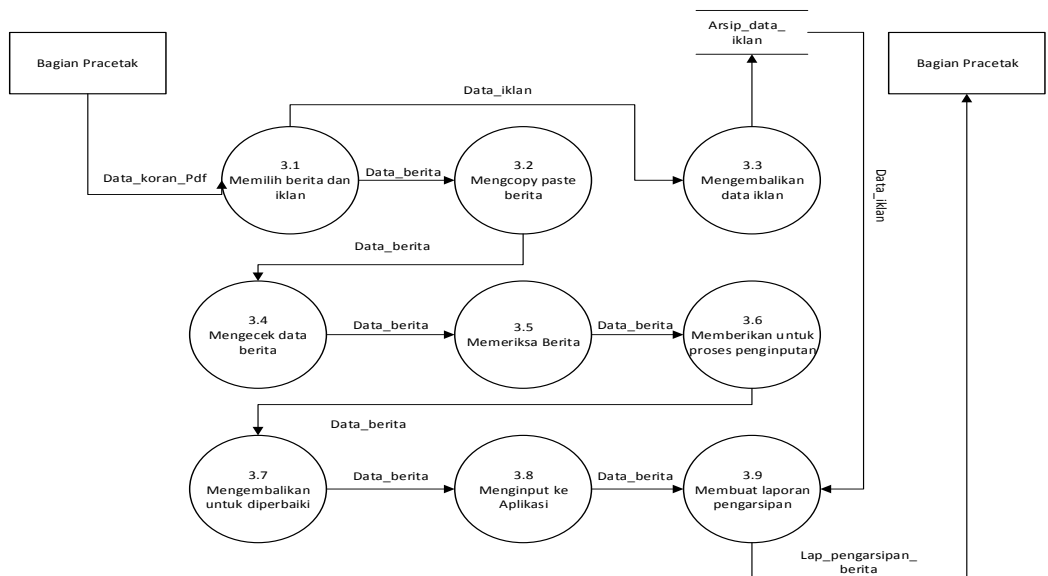
Gambar 4.6. DFD Level 2 Proses Pembuatan Koran

c. DFD lvl 2 Proses Pencetakan Koran



Gambar 4.7. DFD Level 2 Proses Pencetakan Koran

d. DFD lvl 2 Proses Pengarsipan



Gambar 4.8. DFD Level 2 Proses Pengarsipan

4.1.7. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis dari Sistem Pengarsipan Data Koran pada Pikiran Rakyat, pengarsipan berita yang berjalan dan juga yang telah dibahas sebelumnya diidentifikasi masalah, maka berikut ini merupakan evaluasi sistem yang berjalan.

No.	Masalah	Solusi
1.	Karena terdapatnya masalah pada dokumen-dokumen yang sudah diarsipkan atau disimpan pada perusahaan tersebut sehingga data tersebut harus diarsip ulang.	Dengan adanya Aplikasi Saung PR yang digunakan dalam pengarsipan data sebaiknya membuat cadangan data yang dapat mencegah terjadinya kehilangan data dokumen berita yang ada di Pikiran Rakyat sehingga tidak terjadi lagi pengarsipan ulang yang dilakukan oleh bagian Dokumentasi
2.	Sebuah analisis dan perancangan sistem yang terkomputerisasi untuk menunjang pengolahan data.	Dengan dibangunnya sebuah perancangan sistem yang terkomputerisasi untuk melakukan pengolahan data dari setiap cabang Pikiran Rakyat yang ada di Bandung, sehingga setiap cabang pikiran rakyat dapat mengolah data apabila ada kurang atau hilangnya data yang dibutuhkan dalam pengarsipan data berita.
3.	Pemindahan data berita dari pdf ke word membutuhkan waktu yang lama, banyak cara lain yang digunakan tetapi data yang diarsipkan sering tidak akurat.	Dengan dilakukannya pengembangan pada Aplikasi Saung PR untuk secara langsung mengarsipkan data berita yang ada dalam Koran pdf yang didapat oleh bagian Pracetak, sehingga dalam melakukan pengarsipan data Koran tidak membutuhkan waktu yang lama dan

		pengerjaan yang berulang.
--	--	---------------------------